

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yang hubungan karakteristik dan kadar hemoglobin (Hb) terhadap jumlah pengeluaran darah pada ibu bersalin kala IV di wilayah Bekasi, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari penelitian diperoleh hasil bahwa terdapat terdapat hubungan signifikan antara usia ibu dengan jumlah pengeluaran darah pada kala IV ($p = 0,000$). Ibu dengan usia <20 tahun dan >35 tahun lebih berisiko mengalami perdarahan dibandingkan dengan ibu berusia 20–35 tahun.
2. Dari penelitian diperoleh hasil bahwa tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara paritas ibu dengan jumlah pengeluaran darah pada kala IV ($p = 0,91$). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat paritas tidak secara langsung memengaruhi jumlah pengeluaran darah.
3. Dari penelitian diperoleh hasil bahwa status gizi memiliki hubungan yang sangat signifikan dengan jumlah pengeluaran darah ($p = 0,000$). Responden dengan status gizi kurang ($LILA \leq 23,5$ cm) lebih rentan mengalami perdarahan postpartum dibandingkan responden dengan status gizi normal ($LILA \geq 23,5$ cm).
4. Dari penelitian diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan signifikan antara kadar Hb dan jumlah pengeluaran darah ($p = 0,000$). Ibu dengan kadar Hb rendah (<11 g/dL) memiliki risiko perdarahan yang lebih besar dibandingkan ibu dengan kadar Hb normal.
5. Dari penelitian diperoleh hasil bahwa komplikasi persalinan memiliki hubungan signifikan dengan jumlah pengeluaran darah pada kala IV ($p =$

0,000). Komplikasi seperti atonia uteri dan retensio plasenta meningkatkan risiko perdarahan postpartum secara signifikan.

5.2 saran

5.2.1 Bagi Responden

Disarankan bagi seluruh responden untuk meningkatkan kesadaran mengenai pola makan sehat dan asupan nutrisi yang seimbang selama kehamilan untuk menjaga kadar Hb dan status gizi dalam batas normal. Kehamilan pada usia yang terlalu muda (<20 tahun) atau terlalu tua (>35 tahun) juga sebaiknya dihindari karena risiko komplikasi yang tinggi. Ibu hamil dan keluarganya diharapkan aktif berpartisipasi dalam program edukasi kesehatan yang diselenggarakan oleh fasilitas kesehatan.

5.2.2 Bagi Institusi

Dapat dilakukan perluasan akses layanan antenatal care (ANC) berkualitas untuk deteksi dini dan pencegahan risiko perdarahan, terutama bagi ibu hamil dengan kondisi sosial ekonomi rendah. Pelatihan khusus bagi bidan dan tenaga kesehatan terkait manajemen perdarahan postpartum berdasarkan temuan penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan kapasitas tenaga kesehatan dalam mencegah dan menangani komplikasi persalinan.

5.2.3 Bagi Peneliti

Disarankan untuk melakukan penelitian dengan cakupan subjek yang lebih luas agar hasilnya lebih tergeneralisasi. Penelitian selanjutnya juga dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain, seperti riwayat obstetri dan kondisi medis lainnya, yang mungkin memengaruhi jumlah pengeluaran darah pada kala IV.

Selain itu, dilakukan pemantauan yang lebih sistematis terhadap jumlah kehilangan darah dengan mengukur volume perdarahan setiap menit. Pemantauan ini bertujuan untuk memperoleh data yang lebih akurat mengenai laju perdarahan, sehingga deteksi dini terhadap risiko perdarahan uteri dapat dilakukan dengan lebih optimal.

